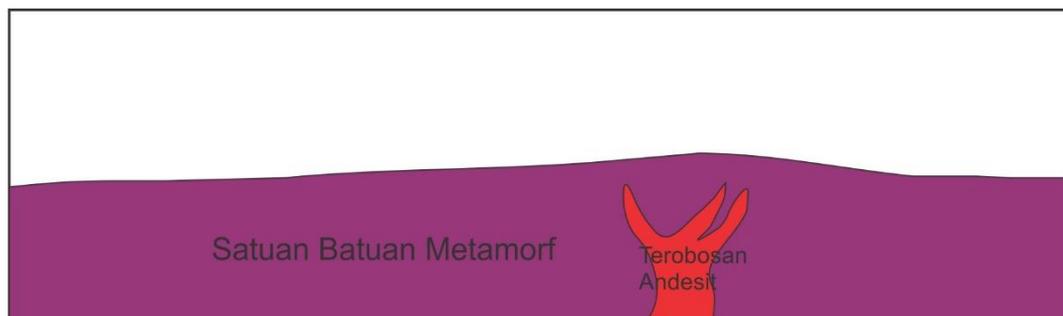


BAB V SEJARAH GEOLOGI

V.1. Masa Paleozoikum

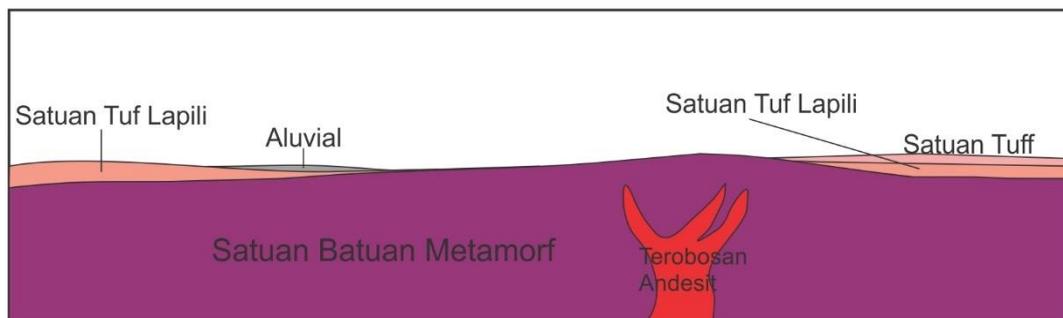
Pada masa ini terjadi proses pengangkatan satuan batuan metamorf berupa batuan marmer dan batuan kuarsit oleh aktivitas subduksi di Pulau Sumatera. Satuan batuan metamorf tersingkap di daerah Lampung beserta batuan malihan Kompleks Gunungkasih yang lain. *Protolith* satuan batuan metamorf diperkirakan bagian dari wilayah salah satu lempeng mikro dan terbentuk sebelum terjadi pembentukan Pulau Sumatera. Seiringan dengan proses tektonik subduksi yang terjadi di Pulau Sumatera, kemudian menghasilkan sesar-sesar dan aktifnya busur magmatik. Akibat dari adanya busur magmatik, mengakibatkan terbentuknya batuan terobosan di daerah Lampung. Salah satu batuan tersebut adalah satuan batuan terobosan andesit yang menerobos batuan marmer. Umur satuan batuan terobosan andesit tidak diketahui secara pasti dikarenakan tidak tercatat dalam peneliti terdahulu dan geologi regional, namun berdasarkan data yang di dapat di lapangan batuan terobosan andesit dapat diperkirakan berumur lebih muda dari umur Paleozoikum, hal ini dikarenakan hubungan stratigrafi dimana batuan terobosan andesit mengubah batugamping yang berumur Paleozoiikum, maka dapat dipastikan terobosan andesit lebih muda dengan menggunakan hokum geologi *Cross cutting relationship* dimana batuan yang lebih muda memotong batuan yang lebih tua. Keberadaan batuan metamorf ini merupakan sebagai batuan dasar (*basement*) pada daerah penelitian. Setelah masa Paleozoikum, pembentukan batuan daerah penelitian terdapat jeda waktu hingga pada umur Kuartar. Saat jeda waktu tersebut terjadinya proses pelapukan dan erosi pada batuan dasar.



Gambar V.1. Ilustrasi pembentukan satuan batuan metamorf dan terobosan andesit.

V.2. Masa Kuarter

Pada umur Kuarter aktivitas vulkanik pada daerah Lampung sangat tinggi. Maka terendapkannya material piroklastik di atas batuan metamorf secara tidak selaras. Satuan batuan tuff lapilli serta satuan batuan tuff terendapkan secara menjari. Satuan tuff lapilli terendapkan terlebih dahulu dikarenakan massa dasar serta fragmen batuan tersebut lebih cepat terendapkan dibandingkan dengan debu halus serta letusan gunung api yang terjadi berulang kali. Setelah batuan tersebut terlitifikasi yang kemudian mengalami pelapukan hingga erosi, Maka mengendapkan material tersebut sebagai endapan lepas atau endapan aluvial yang terjadi hingga sekarang.



Gambar V.1. Ilustrasi pengendapan satuan batuan tuff dan tuff lapilli serta aluvial.